

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa upaya diplomasi kebudayaan Pemerintah Daerah Pesisir Selatan dalam pemanfaatan Kejuaraan Dunia Paralayang 2013 untuk meningkatkan citra pariwisata Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan dua konsep yaitu konsep diplomasi kebudayaan yang digunakan untuk menganalisa upaya diplomasi Pemerintah Daerah Pesisir Selatan melalui Kejuaraan Dunia Paralayang dan konsep *paradiplomacy* untuk menjelaskan posisi aktor subnasional dalam hubungan internasional. Dengan menerapkan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan dengan menggunakan metode wawancara. Melalui analisa data terkait kejuaraan dunia paralayang, penulis mendapatkan temuan data upaya diplomasi kebudayaan dikategorisasikan kedalam tiga bagian yaitu, sebelum kejuaraan, saat penyelenggaraan kejuaraan dan pasca kejuaraan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kejuaraan Dunia Paralayang dinamai oleh peserta sebagai "*one of a kind*" karena memiliki situasi berbeda dibandingkan kejuaraan yang pernah diselenggarakan di dunia. penyelenggaraan Paragliding Accuracy World Cup (PGAWC) dampak positif terhadap sektor perekonomian, budaya dan pariwisata.

Kata kunci :Kejuaraan Dunia Paralayang, diplomasi kebudayaan, Pesisir Selatan, *paradiplomacy*

## **ABSTRACT**

*This research aims on describing and analyzing the cultural diplomacy effort of Pesisir Selatan regency in utilizing Paragliding Accuracy World Cup (PGAWC) 2013 to improve tourism image of Pesisir Selatan. The research uses two concepts; cultural diplomacy as tool analysis of diplomacy effort of Pesisir Selatan regency through PGAWC and paradiplomacy concept to explain the position of subnational actor in this research is Pesisir Selatan regency in international relations. By applying qualitative approach, technique of collecting data is gained directly from field research, notably by interview method. Through data analysis of paragliding world championship, the author concludes that Effort of cultural diplomacy categorized to three part is before the championship, championship and after the championship.*

*The result shows that PGAWC is named by the participants as “one of a kind” due to its different situation compared to tourism championships that have been undertaken in the world. PGAWC also gives positive impacts for economical, cultural and tourism sectors.*

*Key words : Paragliding Accuracy World Cup, cultural diplomacy, Pesisir Selatan, paradiplomacy.*

## **DAFTAR ISI**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI Error! Bookmark not defined.**